

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian yang ada di atas, kondisi toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 2 Metro sudah sangat baik, hal ini dapat terlihat dari adanya rasa persaudaraan, saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain.
2. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama di SMA Negeri 2 Metro adalah sebagai berikut, yakni: guru sebagai fasilitator, guru menciptakan kondisi bagi anak, yang mana bisa menjadi ibu keduanya, menjadi orang yang dipercaya, serta sebagai dinamisator yang memberikan kekuatan kepada siswa yang mengalami kesulitan. guru sebagai motivator juga memotivasi siswa agar siswa memiliki akhlak yang baik dengan berbuat baik kepada orang lain dan mampu menghargai siswa lain yang berbeda agama.

Hasil dari peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama di SMA Negeri 2 Metro ialah melalui kegiatan pembelajaran agama dikelas maupun luar kelas yakni sebagai berikut: siswa dapat berbaur satu sama lain tanpa memandang latar belakang agama, siswa non muslim dapat menghormati siswa muslim saat beribadah dan begitupun sebaliknya, dan terciptanya lingkungan yang damai dan saling toleran.

3. Faktor penghambat peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama di SMA Negeri 2 Metro hanyalah perbedaan pendapat tentang apa yang dapat menyebabkan konflik, tetapi guru dan siswa selalu memiliki cara untuk mengatasi masalah tersebut, seperti toleransi, dan saling memaafkan satu dengan yang lain.

Sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya materi pembelajaran agama di kelas dan sikap guru yang teladan dalam memberikan contoh toleransi antar umat beragama. Demikian pula sikap siswa untuk saling membantu dan bekerja sama tanpa memandang perbedaan agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Metro terkait tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Saran bagi sekolah ialah hendaknya memelihara, meningkatkan, dan menumbuhkan toleransi antar umat beragama melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi maupun dialog keagamaan, hal ini guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap agama selain agamanya sendiri. Selain itu, dengan mengadakan acara hiburan di atas panggung yang menampilkan berbagai budaya atau adat istiadat yang berbeda agama. Dengan adanya kegiatan tersebut, harapannya dapat menjadi bagian dari kepribadian siswa.
2. Saran bagi guru pendidikan agama islam hendaknya ialah pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam sedang berlangsung, guru PAI lebih mengupayakan dalam menerapkan metode dialog dengan siswa yang tidak seagama, sehingga mereka dapat lebih memahami agama satu dengan yang lain.
3. Saran bagi peserta didik ialah sebagai generasi penerus yang nantinya akan berintegrasi ke dalam masyarakat yang lebih luas dan majemuk, peserta didik harus dapat menjunjung tinggi ajaran agama yang telah dianutnya. Berkenaan dengan toleransi beragama, peserta didik diharapkan dapat mencerminkannya dalam perilaku sehari-hari melalui sikap menghargai dan menghormati orang lain tanpa memandang status agamanya.